

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna karena dibekali dengan akal dan pikiran dalam bertindak. Manusia diciptakan menjadi makhluk yang sangat kompleks, yang dalam kompleksitasnya tidak ada makhluk lain yang dapat menyamainya di muka bumi ini. Dengan keunikannya, manusia adalah makhluk tersendiri dan berbeda dengan makhluk apapun, juga dengan sesamanya. Oleh karena itu, manusia juga sangat sulit untuk dipahami begitupun juga dengan kepribadiannya.

Setiap orang berbeda karena mereka memiliki jumlah atau derajat yang berbeda dari ciri-ciri pada umumnya. Mereka juga berbeda karena sifat unik mereka, aspek kepribadian yang dimiliki oleh beberapa orang lainnya. Ciri-ciri unik sangat terlihat dalam minat dan sikap kita. Misalnya, satu orang mungkin memiliki minat yang besar terhadap silsilah, sedangkan yang lain mungkin sangat tertarik pada pertempuran Perang Saudara atau baseball atau seni bela diri Tiongkok (Schultz & Schultz, 2008).

Allport menganggap kepribadian menjadi diskrit, atau terputus-putus. Tidak hanya setiap orang berbeda dari yang lain, tetapi setiap orang dewasa juga terpisah dari masa lalunya. Dia tidak menemukan kontinum kepribadian antara masa kanak-kanak dan dewasa. Dorongan biologis primitif dan refleks mendorong perilaku bayi, sedangkan fungsi orang dewasa lebih bersifat psikologis. Dalam arti tertentu, ada dua kepribadian: satu untuk masa kanak-kanak dan satu lagi untuk dewasa. Kepribadian orang dewasa tidak dibatasi oleh pengalaman masa kecil (Schultz & Schultz, 2008).

Adapun salah satu model yang dapat menjelaskan kepribadian seseorang, yang digunakan paling luas adalah kepribadian lima besar (*big five*). *Big Five Factor* awalnya didasarkan pada kombinasi pendekatan lexica dan pendekatan statistik. Pendekatan leksikal dimulai pada 1930-an, dengan karya perintis Allport dan Odbert yang dengan susah payah membaca kamus dan mengidentifikasi

sekitar 17.953 istilah sifat dari bahasa Inggris (yang kemudian berisi sekitar 550.000 entri terpisah). Allport dan Odbert kemudian membagi himpunan asli istilah *trait* menjadi empat daftar: (1) *stable trait*, (2) *temporary state, mood, and activities*, (3) *social evaluation*, dan (4) *metaphorical, physical, and doubtful terms* (Larsen & Buss, 2008).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari Goldberg dengan alasan analisis leksikal rinci Goldberg menyarankan interpretasi lebih dekat ke *Intellectual Interests* atau bahkan *Openness* daripada interpretasi asli sebagai *Culture*. Dalam analisis faktor Goldberg dari 75 kategori Norman, Faktor V didefinisikan oleh Orisinalitas, Kebijaksanaan, Objektivitas, Pengetahuan, Refleksi, dan Seni, sehingga melibatkan aspek Keterbukaan yang terkait dengan ide, fantasi, dan estetika. Ketika 133 kluster sinonim difaktorkan, dua kluster diberi label Intelektual (intelektual, kontemplatif, meditatif, filosofis, dan introspektif) dan Kreativitas (kreatif, imajinatif, inventif, cerdas, inovatif) memiliki beban tertinggi, diikuti oleh Kecerdasan, Fleksibilitas, Kebijaksanaan, Perseptiveness, Art, Logic, Curiosity, dan Nonconformity. Variabel yang terkait dengan kecanggihan budaya (berbudaya, halus, duniawi, kosmopolitan, perkotaan) tidak dimuat secara konsisten pada Faktor V, dan Martabat (santun, bermartabat, formal) lebih tinggi dimuat pada Kesadaran daripada pada Faktor V. Ketidaksesuaian (tidak sesuai, tidak konvensional, rebellious) dimuat secara positif, dan Konvensionalitas (tradisional, konvensional, tidak progresif) dimuat negatif pada Faktor V di keempat sampel. Temuan ini tidak konsisten dengan interpretasi Budaya dan sebaliknya mendukung interpretasi Keterbukaan. Penemuan bahwa beban inkonvensionalitas dan ketidaksesuaian pada Faktor V juga konsisten dengan definisi faktor ini dalam bahasa Belanda dan Italia (Jhon & Srivastava, 1999).

Salah satu penelitian yang mengenai *Big Five Personality* dilakukan oleh Strus, Rowanski, & Cieciuch, (2014) berjudul *The Polish adaptation of the IPIP-BFM-50 questionnaire for measuring five personality traits in the lexical approach* menganalisis 7015 subjek yang berusia sepuluh hingga delapan puluh tiga tahun (rata-rata usia 29 tahun), mendapat reliabilitas koefisien alpha Cronbach. Validitas faktorial diverifikasi dalam analisis faktor konfirmatori. Dalam analisis faktor konfirmatori multigroup, mengukur invariansimen antara berbagai situasi penelitian diverifikasi. Validitas eksternal dinilai dengan

membandingkan skor yang diperoleh menggunakan IPIP-BFM-50 dengan skor NEO-FFI dan NEO-PI-R. Hasil tersebut mendukung kesimpulan bahwa IPIP-BFM-50 merupakan alat ukur dengan sifat psikometri yang memuaskan, layak digunakan dalam penelitian ilmiah.

Sementara itu, pada masyarakat Jawa hari kelahiran dapat menjelaskan bagaimana kepribadian atau watak dari seseorang. Menurut Ranoewidjojo (dalam Restinaningsih, Darsa, & Ma'mun, 2016), setiap hari lahir memiliki *urip* atau *neptu* yaitu nilai angka yang disematkan pada tiap-tiap hari atau pasaran. Menurut Poerwadarminta (dalam Restinaningsih, Darsa, & Ma'mun, 2016) hari merupakan waktu siang; waktu dari terbit matahari sampai waktu malam (magrib); lamanya waktu (siang dan malam 24 jam). Dalam naskah Raspatilkalpa setiap hari kelahiran memiliki ciri atau kepribadian masing-masing.

Begitu pula dijelaskan dalam Kitab Betaljemur Adammakna yang ditulis oleh Soemodidjojo (2001) disebutkan bahwa hari kelahiran bayi dapat menunjukkan bagaimana kepribadiannya. Kitab Primbon Betaljemur Adammakna adalah kitab yang didalam isinya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan manusia Jawa, mulai dari hari baik pernikahan, mendirikan rumah, sampai mendeskripsikan kepribadian berdasarkan tanggal, jam, dan hari kelahiran beserta pasarannya.

Selama dekade terakhir, sejumlah penelitian telah mengeksplorasi perbedaan kelompok kepribadian dalam kepribadian *big five* di antara siswa hanya pada jurusan akademik yang berbeda. Pencarian literatur sistematis mengidentifikasi dua belas studi yang memenuhi syarat yang menghasilkan ukuran sampel agregat tiga belas ribu tiga ratus delapan puluh sembilan. Sebelas penelitian melaporkan perbedaan kelompok yang signifikan dalam satu atau beberapa ciri kepribadian Lima Besar. Temuan yang konsisten di seluruh studi adalah bahwa siswa seni / humaniora dan psikologi mendapat nilai tinggi pada *Neuroticism* dan *Openness*; mahasiswa \ politik, mendapat nilai tinggi pada Keterbukaan; mahasiswa ekonomi, hukum, ilmu politik, dan kedokteran mendapat nilai tinggi pada *Extraversion*; mahasiswa kedokteran, psikologi, seni / humaniora, dan sains mendapat nilai tinggi pada *Agreeableness*; dan siswa seni /

humaniora mendapat nilai rendah di *Conscientiousness*. Ukuran efek dihitung untuk memperkirakan besarnya perbedaan kelompok kepribadian. Ukuran efek ini konsisten di seluruh studi yang membandingkan pasangan jurusan akademik yang serupa. Untuk semua Lima Besar ciri kepribadian, ukuran efek sedang sering ditemukan, dan untuk Keterbukaan bahkan ukuran efek yang besar ditemukan secara teratur. Hasil dari tinjauan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kelompok kepribadian yang substansial di seluruh jurusan akademik. Implikasi untuk penelitian dan praktik dibahas (Vedel, 2015).

Berkaitan dengan penelitian tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti *big five personality* pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura dipilih menjadi subjek penelitian dikarenakan dimana pada dasarnya Mahasiswa sendiri dalam perkembangan psikososial gaya dan kecenderungan kepribadian relatif stabil, tetapi terdapat perubahan dalam kepribadian mungkin disebabkan oleh kejadian-kejadian pada periode sebelumnya (Hidayat, 2011).

Sementara itu alasan lain yakni adanya persepsi dari peneliti bahwa Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya telah memperoleh sedikit banyak tentang pengetahuan dan wawasan mengenai kepribadian. Hal ini terlihat dari beberapa mata kuliah pada setiap jurusan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya yang terdapat mata kuliah ilmu Psikologi. Pertimbangan lain yakni kemudahan dalam mengambil data pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura juga menjadi alasan peneliti memilih sebagai subjek penelitian.

Adapun jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura memiliki total jumlah 2098 mahasiswa, dan mayoritas mahasiswa berasal dari suku Jawa (non Madura) berjumlah 980 satu mahasiswa, mahasiswa yang berasal dari Madura memiliki jumlah total 844 mahasiswa, dan 273 mahasiswa dari daerah lain (BAAKPSI Universitas Trunojoyo Madura, 2019).

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti merasa perlu dan penting untuk mengadakan penelitian mengenai fenomena di atas, yang kemudian diberi judul **“Gambaran Tipe Kepribadian Berdasarkan Hari Kelahiran pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura”** untuk melihat juga sejauh mana teori kepribadian *big five* dapat menggambarkan atau menjelaskan tipe kepribadian yang dimiliki oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya dalam kaitannya dengan hari kelahiran, dan agar jauh kedepannya teori mengenai kepribadian, khususnya *big five* dapat berkembang lebih luas lagi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang sudah dikemukakan dan untuk menspesifikasikan arah penelitian, maka peneliti memberikan batasan ruang lingkup permasalahan yaitu: “Bagaimana gambaran tipe kepribadian berdasarkan hari kelahiran pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan, maka peneliti mengharapkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tipe kepribadian berdasarkan hari kelahiran pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah meliputi hal-hal sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan atau memperkaya khazanah dalam penelitian ilmiah psikologi pada umumnya, psikologi sosial dan psikologi kepribadian pada khususnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Subjek Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada masyarakat dan subjek penelitian khususnya tentang kepribadian berdasarkan hari kelahiran dan tingkat pengetahuan tentang teori-teori tipe-tipe kepribadian lebih dalam lagi.

b. Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadiakannya referensi, bahan rujukan, dan menjadi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dengan pendekatan teori maupun metode penelitian yang berbeda dengan lebih mendalam agar terungkapnya aspek atau hal baru dalam penelitian selanjutnya.